

**INDEKS PRESTASI DITINJAU DARI KEMAMPUAN INTERPERSONAL
DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FKIP UMS ANGKATAN 2016**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

**TRI SUTRISNO
A 210 120 076**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**INDEKS PRESTASI DITINJAU DARI KEMAMPUAN INTERPERSONAL
DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FKIP UMS ANGKATAN 2016**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

TRI SUTRISNO
A 210 120 076

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Djala Fuadi, M.M
NIK. 276

HALAMAN PENGESAHAN

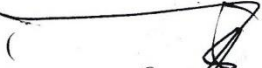


**INDEKS PRESTASI DITINJAU DARI KEMAMPUAN INTERPERSONAL
DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FKIP UMS ANGGKATAN 2016**

Oleh:

TRI SUTRISNO
A 210 120 076

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari : Senin, 15 Oktober 2018
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Djalal Fuadi, M.M. ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Suyatmini, SE, M.Si ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Wafrotur Rohmah, SE, M.M ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

IP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Tri Sutrisno

NIM : A210120076

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : INDEKS PRESTASI MAHASISWA DITINJAU DARI
KEMAMPUAN INTERPERSONAL DAN KEAKTIFAN
BERORGANISASI MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 25 September 2018

Yang membuat pernyataan,



Tri Sutrisno

A210120076

INDEKS PRESTASI DITINJAU DARI KEMAMPUAN INTERPERSONAL DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGGARAN 2016

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh kemampuan interpersonal terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2016. 2) Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2016. 3) Pengaruh kemampuan interpersonal dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2016. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 yang mengikuti HMP Pendidikan Akuntansi sebanyak 92 mahasiswa dengan sampel 72 mahasiswa yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 , sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y = 11,983 + 0,323X_1 + 0,401X_2$ yang artinya indeks prestasi dipengaruhi oleh kemampuan interpersonal dan keaktifan berorganisasi. Kesimpulan yang diperoleh adalah: 1) kemampuan interpersonal berpengaruh positif terhadap indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2016. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,687 > 2,292$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,009$. 2) Keaktifan berorganisasi berpengaruh positif terhadap indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2016. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,293 > 2,292$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,002$. 3) Kemampuan Interpersonal dan keaktifan berorganisasi berpengaruh positif terhadap indeks prestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2016. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{Fabel}$, yaitu $25,571 > 3,130$ pada taraf signifikansi 5% . 4) Hasil perhitungan R^2 diperoleh $0,426$, berarti pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kemampuan interpersonal dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi adalah sebesar $42,6\%$, kemudian sisanya yaitu sebesar $57,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. 5) Variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar $46,4\%$ dan sumbangan efektif sebesar $19,8\%$ dan variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar $53,5\%$ dan sumbangan efektif sebesar $22,8\%$.

Kata Kunci: *kemampuan interpersonal, keaktifan berorganisasi, indeks prestasi mahasiswa*

Abstract

The purpose of this study was to determine: 1) The effect of interpersonal skills on the student achievement index of the 2016 Accounting Education Study Program of

FKIP UMS. 2) The effect of organizational activeness on the student achievement index of the 2016 Accounting Education Study Program of FKIP UMS. Organize the student achievement index of the 2016 Accounting Education Study Program of FKIP UMS. This type of research is quantitative. The population of this study were students of 2016 who participated in HMP Accounting Education as many as 92 students with a sample of 72 students taken with simple random sampling technique. Data collection techniques using questionnaire methods that have been tested by validity and reliability testing. Data analysis techniques used are multiple linear regression analysis, t test, F test, R2 test, relative and effective contribution.

Regression analysis results obtained by the regression equation: $Y = 11,983 + 0,323X_1 + 0,401X_2$ which means that the achievement index is influenced by interpersonal skills and organizational activity. The conclusions obtained are: 1) interpersonal ability has a positive effect on the student achievement index of the 2016 Accounting Education Study Program of FKIP UMS. Based on the t test obtained $t_{count} > t_{table}$, namely $2,687 > 2,292$ ($\alpha = 5\%$) and significance value $< 0,05$, namely $0,009$. 2) Organizational activity has a positive effect on the student achievement index of the 2016 class of Accounting Education Study Program FKIP UMS. Based on the t test obtained $t_{count} > t_{table}$, namely $3,293 > 2,292$ ($\alpha = 5\%$) and significance value $< 0,05$, ie $0,002$. 3) Interpersonal ability and organizational activity have a positive effect on the student achievement index of the 2016 Accounting Education Study Program of FKIP UMS. Based on the F test results obtained $F_{count} > F_{tabel}$, which is $25,571 > 3,130$ at 5% significance level. 4) R2 calculation results obtained $0,426$, meaning that the influence given by a combination of interpersonal skills and organizational activity on the achievement index is $42,6\%$, then the remaining $57,4\%$ is influenced by other variables not examined by the researcher. 5) The variable X_1 gives a relative contribution of $46,4\%$ and the effective contribution of $19,8\%$ and the variable X_2 gives a relative contribution of $53,5\%$ and the effective contribution of $22,8\%$.

Keywords: *interpersonal skills, organizational activity, student achievement index*

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membawa dampak dalam berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai suatu aspek yang memiliki peranan penting dalam membangun masa depan. Agar dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, proses belajar harus selalu ditingkatkan guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagaimana yang telah diterangkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 2 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa : “Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. Pendidikan adalah salah satu indikator yang menggambarkan keadaan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu perantara yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di dalam dunia pendidikan sebagai cara untuk peningkatan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat merealisasikan dan mewujudkan suatu tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan. Melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan diharapkan dapat menunjang peningkatan kualitas kemampuan intelektual dan kemampuan sikap setiap mahasiswa. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Bab 1 pasal 5.a. tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa : “Tujuan pendidikan tinggi nasional yaitu, mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.”

Indeks Prestasi (IP) adalah nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa setelah menyelesaikan satu tahapan atau kombinasi lebih dari satu tahapan penilaian hasil belajar. Di dunia perguruan tinggi Indeks Prestasi (IP) merupakan indikator utama dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa sebagai perwujudan aspek *hard skills*. IP terdiri atas dua macam, yaitu Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPS adalah tingkat keberhasilan studi yang dicapai oleh mahasiswa dari semua kegiatan akademik dalam satu semester sedangkan IPK adalah tingkat keberhasilan studi yang dicapai oleh mahasiswa dari semua kegiatan akademik selama mengikuti proses perkuliahan. Kelebihan dari mahasiswa yang memiliki IPK tinggi adalah kemudahan dalam mengikuti seleksi pekerjaan setelah lulus kuliah. Karena IPK merupakan salah satu syarat administratif dalam mengikuti seleksi pekerjaan. Dalam seleksi untuk mendapatkan pekerjaan ada syarat IPK minimal yang dicantumkan. Dalam hal ini, mahasiswa dengan IPK tinggi pasti akan lebih unggul.

Mahasiswa yang ikut organisasi sering digambarkan sebagai mahasiswa yang memiliki *soft skill* dan kemampuan interpersonal yang baik tetapi mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih rendah dari rata-rata sedangkan mahasiswa non organisasi sering digambarkan dengan mahasiswa yang memiliki IPK baik dan di atas rata-rata, tetapi mempunyai *soft skill* dan kompetensi interpersonal yang rendah. Sebagai mahasiswa, keberhasilan menyelesaikan studi tepat waktu dan dengan prestasi yang memuaskan tanpa mengesampingkan kegiatan dalam organisasi adalah suatu kebanggaan tersendiri bagi mahasiswa tersebut.

Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satunya yaitu melalui organisasi kemahasiswaan. Organisasi kemahasiswaan merupakan wahana dan sarana untuk membantu mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal yaitu melalui kegiatan pengembangan minat, bakat, pemikiran yang kritis, kreatif, inovatif dan produktif. Paryati Sudarman, (2004: 34). mengatakan bahwa “ Organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa diperguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri” Dengan mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa mendapatkan pengalaman bersosialisasi dan ilmu mengenai tanggung jawab yang sepatutnya dimiliki oleh seorang mahasiswa. Di Universitas Muhammadiyah Surakarta terdapat organisasi kemahasiswaan intra kampus yang dapat mewadahi pengembangan potensi mahasiswa di tingkat universitas maupun tingkat fakultas. Organisasi kemahasiswaan tersebut dibagi menjadi 4 sebagai berikut : 1) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). 2) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). 3) Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM). 4)Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Selain itu terdapat juga organisasi himpunan mahasiswa di tingkat program studi yang mewadahi pengembangan potensi mahasiswa di masing-masing program studi. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi merupakan organisasi yang paling banyak di ikuti oleh mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi. Program kerja yang dilaksanakan oleh HMP erat kaitannya dengan aktivitas terjadi di lingkungan prodi tersebut. Pada umumnya tujuan mahasiswa mengikuti kegiatan organisasi adalah untuk mengasah keterampilan dirinya dalam

bersosialisasi dengan orang lain. Dengan kata lain yaitu untuk mengembangkan kemampuan sosialnya yang disebut juga dengan kemampuan interpersonal atau interpersonal *skill*. Howard Gardner dalam T Safaria (2000, 23) mengemukakan bahwa “ kemampuan interpersonal adalah kemampuan untuk menciptakan, membangun, dan mempertahankan suatu hubungan antara pribadi (social) yang sehat dan saling menguntungkan”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk menjalin dan mempertahankan hubungan yang baik dengan orang lain. Kemampuan interpersonal sangat penting untuk perkembangan intelektual dan sosial seorang mahasiswa. Hubungan dengan orang lain dapat membentuk kepribadian atau jati diri seorang mahasiswa menjadi pribadi yang memiliki kesehatan mental yang baik. Memiliki kemampuan interpersonal yang baik menjadi bekal bagi seorang mahasiswa untuk menjalin hubungan yang baik di lingkungan masyarakat. Namun disisi lain mahasiswa yang mengikuti organisasi di kampus terkadang mengenyam bangku kuliahnya lebih lama dari masa studi umumnya. Banyak mahasiswa organisasi yang lebih mengutamakan organisasi daripada kuliahnya. Padatnya kegiatan organisasi sering kali dijadikan alasan untuk tidak mengikuti perkuliahan, acuh terhadap tugas - tugas kuliah dan juga ujian bahkan menyepelkan proses perkuliahan. Akibatnya indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa tersebut menjadi buruk padahal indeks prestasi merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan studi yang dicapai oleh mahasiswa dari semua kegiatan akademik yang telah diikuti oleh mahasiswa tersebut.

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan interpersonal terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2016. 2) Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2016. 3) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan interpersonal dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2016.

2. METODE

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan peneliti dan dapat dilaksanakan dengan cara terencana, sistematis dan dapat mencapai tujuan. Menurut Sugiyono (2010:1), “Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket atau data dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel peneliti.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS dengan subjek Mahasiswa Angkatan 2016. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2018 sampai selesai. Menurut Sugiyono (2010: 115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2016 yang mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Penelitian ini memiliki populasi berjumlah 92 mahasiswa, dengan taraf kesalahan 5% maka sampel dari penelitian ini sebanyak 72 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen. Dalam random sampling setiap kelas pada populasi diberikan kesempatan untuk dijadikan *sample*.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu indeks prestasi (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu kemampuan interpersonal (X_1) dan keaktifan berorganisasi (X_2). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 mahasiswa FKIP UMS angkatan 2016 yang mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi yang tidak menjadi sampel. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji prasyarat pertama yaitu uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak atau sampel dari populasi yang berbentuk data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji data Kemampuan Interpersonal (X_1), dan keaktifan berorganisasi (X_2). Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data. Kriteria data berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima atau nilai signifikansinya $> 0,05$. Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sign.	Sig.	Kesimpulan
X_1	0,092	0,200	Normal
X_2	0,089	0,200	Normal

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa harga signifikansi masing-masing variabel lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji prasyarat analisis yang kedua yaitu uji linearitas. Untuk mengetahui antar variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat data analisis korelasi atau regresi. Kriteria pengujian ini adalah dinyatakan mempunyai hubungan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji linieritas adalah sebagai berikut :

Ringkasan Hasil Uji Linieritas Data

Variabel yang diukur	Harga F		Sig.	Kesimpulan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
X_1Y	1,072	1,752	0,233	Linier
X_2Y	1,279	1,752	0,410	Linier

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas data di atas dapat diketahui bahwa harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Hasil pengujian uji t untuk variabel X_1 t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,687 > 2,292$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,009$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan kemampuan interpersonal terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2016. Dari hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan kemampuan interpersonal terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2016.” terbukti kebenarannya.

Hasil pengujian uji t untuk variabel X_2 t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,293 > 2,292$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,002$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2016. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan adalah “Ada pengaruh yang signifikan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2016”. terbukti kebenarannya.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif variabel keaktifan berorganisasi dan kemampuan interpersonal secara serempak atau bersama-sama terhadap indeks prestasi mahasiswa. Dengan didapatnya $F_{hitung} > F_{Fabel}$, yaitu $25,571 > 3,130$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan keaktifan berorganisasi dan kemampuan interpersonal terhadap indeks prestasi mahasiswa. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan keaktifan berorganisasi dan kemampuan interpersonal terhadap indeks prestasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Angkatan 2016.” terbukti kebenarannya.

Hasil analisis data yang menggunakan alat bantu program SPSS 17.0 diperoleh nilai koefisien (R^2) sebesar 0,426. Koefisien tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kemampuan interpersonal dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi adalah sebesar 42,6 %, kemudian sisanya yaitu sebesar 57,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4. PENUTUP

Dari hasil analisis data dan pembahasan tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Kemampuan interpersonal berpengaruh positif terhadap indeks prestasi mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2016 sebesar 19,8 %. 2) Keaktifan berorganisasi berpengaruh positif terhadap indeks prestasi mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2016 sebesar 22,8 %. 3) Keaktifan berorganisasi dan kemampuan interpersonal berpengaruh positif terhadap indeks prestasi mahasiswa program studi pendidikan akuntansi FKIP UMS angkatan 2016 sebesar 42,6 % sedangkan 57,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran- saran yang peneliti ajukan sebagai berikut : 1) Bagi Perguruan Tinggi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk evaluasi dalam kegiatan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Surakarta sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Perguruan tinggi diharapkan dapat menstimulus perkembangan kemampuan interpersonal melalui kegiatan perkuliahan. Program perguruan tinggi yang sudah baik perlu dijaga konsistensinya dan ditingkatkan sehingga kompetensi interpersonal mahasiswa dapat berkembang dengan baik. Perguruan tinggi juga diharapkan dapat menyalurkan mahasiswanya untuk aktif dalam berorganisasi dan terlibat dalam acara-acara organisasi seperti seminar dan kegiatan sosial. 2) Bagi Mahasiswa. Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan mengembangkan dan melatih kemampuan interpersonal dengan cara meningkatkan jiwa sosial dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan kampus maupun di kehidupan sehari-harinya. Mahasiswa juga diharapkan menjadikan keaktifan berorganisasi sebagai

wadah untuk melatih *hardskill* sehingga dapat menunjang peningkatan indeks prestasi mahasiswa tersebut. 3) Bagi peneliti selanjutnya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pertimbangan bagi pembaca dalam melaksanakan kegiatan belajar. Selain itu bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat dijadikan sebuah referensi penelitian yang akan dilaksanakan dan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Safaria, T. 2005. *Interpersonal Intelligence*. Yogyakarta : Amara Books.

Sudarman, Paryati. (2004). *Belajar Efektif Di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.